

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM LAPORAN TAHUNAN DAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN TAMBANG DI BURSA EFEK INDONESIA

Aldila Fianita

Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang

aldilafian92@gmail.com

ABSTRACT

The importance of investors and creditors assessment of the performance of a business entity primarily a mining company in Indonesia, thus demanding more transparent in disclosing information about the company as accountability and audit opinion on the ability to maintain the continuity of their business / going concern.

This study aimed to analyze the factors that influence the extent of voluntary disclosure in the financial statements and going concern audit opinion. Factors examined include the proportion of public ownership, the age of the company, liquidity, and the size of the public's auditor.

Sampling using purposive sampling method, total sample of 34 companies and total of 102 data processed annual financial statements of publicly traded mining company listed on the Stock Exchange in 2011-2013. Analysis technique used is multiple regression and logistic regression. The results showed that the public ownership has positive effect to voluntary disclosure but has no effect to issuing going concern opinion, the age of the company has positive effect on voluntary disclosure but negatively affect on issuing going concern opinion. Liquidity has negatively affect of the extent of voluntary disclosure and going concern audit opinion. And for the size of public's auditor doesn't affect on voluntary disclosure and issuing going concern audit opinion on the samples tested.

Keywords: Public Ownership, The Age of The Company, Liquidity, Size of KAP, Voluntary Disclosure, Going Concern Opinion

ABSTRAKSI

Pentingnya penilaian pihak investor terhadap kinerja suatu entitas bisnis terutama perusahaan tambang di Indonesia, sehingga menuntut perusahaan agar lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya sebagai bentuk pertanggungjawaban serta penerimaan opini audit tentang kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya/*going concern*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan dan penerimaan opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang diteliti antara lain proposi kepemilikan saham publik, umur perusahaan, likuiditas, dan ukuran KAP.

Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh total sampel 34 perusahaan dengan total data yang diolah 102 laporan keuangan tahunan perusahaan tambang *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dan logistik regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif pada luas pengungkapan tetapi tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela namun berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela dan opini audit *going concern*. Dan untuk faktor ukuran KAP ternyata tidak mempengaruhi luas pengungkapan sukarela dan penerimaan opini audit *going concern* pada sampel yang diuji.

Kata Kunci: Kepemilikan Publik, Likuiditas, Luas Pengungkapan, Opini Audit *Going Concern*, Umur Perusahaan, Ukuran KAP

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan dan penerimaan opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang dibahas lebih dalam penelitian ini adalah proporsi kepemilikan publik, umur perusahaan, likuiditas, ukuran KAP. Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan bebas, dimana manajemen dapat memilih jenis informasi yang akan diungkapkan. Informasi perusahaan yang bersifat wajib seringkali dirasa kurang mencukupi oleh investor, sehingga pengungkapan sukarela menjadi informasi penting bagi investor untuk membuat keputusan yang lebih baik. *Going concern* adalah suatu keadaan di mana suatu perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan, dimana hal ini dipengaruhi oleh keadaan *financial* dan non *financial*, sedangkan pengertian opini *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit atas laporan keuangan adalah salah satu bahan pertimbangan bagi investor ketika membuat keputusan untuk berinvestasi, sehingga penting bagi perusahaan agar terhindar dari penerimaan opini audit *going concern* karena akan mempengaruhi keeksistensiannya. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 34 perusahaan tambang *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013, total 102 data yang diolah. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dan logistik regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif pada luas pengungkapan tetapi tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela namun berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan sukarela dan opini audit *going concern*. Dan untuk faktor ukuran KAP ternyata tidak mempengaruhi luas pengungkapan sukarela dan penerimaan opini audit *going concern* pada sampel yang diuji.